

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain observasional pada bagian kelompok desain penelitian deskriptif. Desain observasional merupakan penelitian saat peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel, sedangkan desain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Desain penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu mengenai gambaran tekanan darah pada pada pasien stroke non hemoragik.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian secara retrospektif yaitu mengamati hasil pemeriksaan tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik melalui rekam medik. Penelitian secara retrospektif yaitu melakukan evaluasi atau penilaian terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi sebelumnya (Masturoh & Anggita, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Rekam Medik RSUD Bangli pada tanggal 10-12 Mei tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018). Anggota populasi yang terdiri dari orang-orang biasa disebut dengan subjek penelitian, sedangkan anggota penelitian yang terdiri dari benda-benda atau bukan orang sering disebut dengan objek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien stroke non hemoragik di RSUD Bangli pada bulan Januari-Desember tahun 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 154. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan populasi pasien stroke non hemoragik di RSUD Bangli pada bulan Juni-September tahun 2021, yaitu sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sinambela, 2014). Dengan menggunakan sampel penelitian lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena dengan

sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Anggita, 2018).

a. Cara penghitungan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% dan tingkat keyakinan 95%. Rumus *Slovin* yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang harus ditetapkan para peneliti adalah sebagai berikut (Sinambela, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan sampel

Berdasarkan data dari RSUD Bangli diperoleh jumlah kunjungan pasien stroke non hemoragik dari bulan Januari-Desember 2021 sebanyak 154 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi pada bulan Juni-September 2021 dengan perkiraan jumlah populasi sebanyak 35 orang. Jika dimasukkan ke dalam rumus diatas, maka:

$N = 35$ orang (jumlah populasi pasien stroke non hemoragik pada bulan Juni-September 2021)

$$n = \frac{35}{(1 + (35 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{35}{(1 + (35 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{35}{(1 + 0,0875)}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,18$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan 32 sampel.

b. Kriteria sampel

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Data rekam medik saat rawat inap hari pertama, kedua, dan hari ketiga pasien stroke non hemoragik yang tercatat pada bulan Juni-September 2021 di RSUD Bangli

- b) Data rekam medik saat rawat inap hari pertama, kedua, dan hari ketiga pasien laki-laki dan perempuan dengan stroke non hemoragik yang berusia >15 tahun di RSUD Bangli
- c) Data rekam medik pasien stroke non hemoragik yang memiliki catatan pemeriksaan tekanan darah saat rawat inap hari pertama, kedua, dan hari ketiga di RSUD Bangli.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu data rekam medik pasien stroke non hemoragik yang telah rusak.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam mengambil sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan penetapan jumlah sampel di antara populasi sesuai dengan target sampel awal, semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakter populasi (Nursalam, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan tekanan darah pada rekam medik pasien stroke non hemoragik.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Suatu cara untuk mendapatkan informasi berdasarkan masalah yang diteliti disebut studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap rekam medik sampel yang terdapat tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Bangli
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Bangli

- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Bangli
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Bangli
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar dokumentasi berupa *check list* dengan mengobservasi rekam medik responden. Pada lembar dokumentasi terdiri dari kode responden, usia, jenis kelamin dan tekanan darah dengan 5 item pernyataan tertutup yang sesuai dengan kajian teori mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 5 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu: $<120/<80$ mmHg = normal, $120-129/<80$ mmHg = elevasi, $130-139/80-89$ mmHg = hipertensi stage 1, $\geq 140/\geq 90$ mmHg = hipertensi stage 2, $>180/>120$ mmHg = hipertensi krisis.

E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada tahap pengolahan data, data mentah atau *raw data*

yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Tahap pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Setiadi, 2013):

a. *Editing*

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin, serta klasifikasi tekanan darah.

1) Usia

Kode 1 untuk usia 15 – 24 tahun

Kode 2 untuk usia 25 – 34 tahun

Kode 3 untuk usia 35 – 44 tahun

Kode 4 untuk usia 45 – 54 tahun

Kode 5 untuk usia 55 – 64 tahun

Kode 6 untuk usia 65 – 74 tahun, dan

Kode 7 untuk usia >75 tahun

2) Jenis kelamin

Kode 1 untuk laki-laki dan

Kode 2 untuk perempuan.

3) Klasifikasi tekanan darah

Kode 1 untuk tekanan darah $<120/<80$ mmHg

Kode 2 untuk tekanan darah $120-129/<80$ mmHg

Kode 3 untuk tekanan darah $130-139/80-89$ mmHg

Kode 4 untuk tekanan darah $\geq 140/\geq 90$ mmHg

Kode 5 untuk tekanan darah $>180/>120$ mmHg

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dimasukkan dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisa data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, lalu mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Gambaran mengenai tekanan darah dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Bangli. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin, dan tekanan darah saat rawat inap hari pertama, kedua, dan hari ketiga.

Usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Selanjutnya, tekanan darah digolongkan sesuai dengan skala ukur yang digunakan. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan narasi. Lalu, setelah mendapatkan tekanan darah pada pasien stroke non hemoragik, dilanjutkan dengan menentukan perkembangan tekanan darah saat rawat inap hari pertama, kedua, dan hari ketiga pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Bangli tahun 2022. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, dan narasi.

F. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011) beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. *Anonymity*

Anonymity merupakan dalam penelitian peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, tetapi hanya menuliskan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.

b. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

c. *Beneficence*

Beneficence merupakan etika penelitian yang berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat manusia.